

**KONTRIBUSI KECERDASAN KINESTETIK, MOTOR ABILITY DAN MOTIVASI
DENGAN KETERAMPILAN BERMAIN BOLA BASKET
PADA KLUB COOPER BANDA ACEH**

Aldiansyah Akbar¹

Abstrak

Kemampuan Bermain Bola Basket dipengaruhi oleh faktor psikologis faktor fisiologis. faktor fisiologis yaitu keadaan/kondisi fisik yang dalam hal ini adalah kecerdasan kinestetik dan motor ability sedangkan psikologis yang didalamnya terdapat aspek motivasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi Kecerdasan Kinestetik, Motor Ability dan motivasi dengan kemampuan Bermain **Abstrak:** Bola Basket pada club cooper Banda Aceh. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh atlet basket club cooper Banda Aceh yang berjumlah 16 orang. Berdasarkan acuan pengambilan sampel dengan metode total sampel maka seluruh atlet Basket Club Cooper Banda Aceh di jadikan sampel. Dari hasil analisis data yang dapat diperoleh hasil penelitian, Koefisien korelasi kecerdasan kinestetik (X_1) dengan kemampuan Bermain Bola Basket (Y) sebesar 0,53, dengan r hitung $> r$ tabel ($0,54 > 0,497$) sehingga X_1 memberi kontribusi sebesar 28,09% terhadap Y . Koefisien Motor ability (X_2) dengan Kemampuan Bermain Bola Basket (Y) sebesar 0,59, dengan r hitung $> r$ tabel ($0,59 > 0,497$) sehingga X_2 memberi kontribusi sebesar 33,64% terhadap Y . Koefisien korelasi Motivasi (X_3) dengan Kemampuan Bermain Bola Basket (Y) sebesar 0,58, dengan r hitung $> r$ tabel ($0,58 > 0,497$) sehingga X_3 memberi kontribusi sebesar 34,81% terhadap Y . Koefisien korelasi secara bersama-sama Kecerdasan Kinestetik, Motor Ability dan Motivasi dengan Kemampuan Bermain Bola Basket sebesar 0,977, Untuk taraf kepercayaan 0,05 dan $n = 16$, dengan r tabel = 0.497 dan r hitung = 0,977 dapat disimpulkan bahwa r hitung $> r$ tabel ($0,977 > 0,497$). Dari penghitungan pengujian hipotesis diperoleh f hitung=84,81 sedangkan kemudian diperoleh nilai f tabel=3,49 yang artinya f hitung = 84,81 $>$ dari nilai f tabel,= 3,49 (f hitung lebih besar dari f tabel). Sehingga Kecerdasan Kinestetik, Motor Ability dan Motivasi member kontribusi sebesar 90,82% terhadap Kemampuan Bermain Bola Basket Club Cooper Banda Aceh.. Berarti hipotesis yang penulis ajukan diterima kebenarannya.

Kata Kunci: Kontribusi, Kecerdasan Kinestetik, Motor Ability, dan Kemampuan Bermain Bola Basket

¹ Aldiansyah Akbar, Mahasiswa Magister Pendidikan Olahraga, Program Pascasarjana – Universitas Syiah Kuala

PENDAHULUAN

Bola Basket merupakan cabang olahraga yang makin banyak digemari oleh para masyarakat terutama oleh kalangan pelajar dan mahasiswa. Melalui kegiatan olahraga Bola Basket ini para remaja banyak memperoleh manfaat khususnya dalam pertumbuhan fisik, mental, dan sosial. Permainan bola saat ini basket mengalami perkembangan yang pesat terbukti dengan munculnya Klub-Klub tangguh ditengah air dan atlet-atlet Bola Basket pelajar baik di tingkat sekolah maupun perguruan tinggi dan kompetisi yang ditangani secara profesional yaitu kompetisi Bola Basket nasional antar Klub se Indonesia IBL (Indonesian basketball league). Berbagai kompetisi tersebut dengan sendirinya akan memunculkan bakat potensial di bidang Bola Basket.

Banyak sekali faktor yang dapat mendukung keterampilan dasar Bola Basket yang baik, dua di antaranya adalah kecerdasan kinestetik dan *motor ability*. Kinestetik pada hakekatnya merupakan kemampuan tubuh dalam mempersepsikan atau merasakan gerakan bagian-bagian maupun keseluruhan tubuh dan mengontrol gerak tubuh dalam suatu ruang gerak terhadap benda di sekelilingnya secara sadar dan tepat. Dalam keterampilan Bola Basket, kecerdasan kinestetik berguna dalam merasakan rangkaian teknik gerak keterampilan Bola Basket melalui penginderaan yang selanjutnya secara sadar

memperagakannya dalam rangkaian gerak. Selain itu juga dengan kesadaran gerak tersebut, atlet Bola Basket yang akan dapat mengontrol gerakannya sedemikian rupa dan selanjutnya juga dapat melakukan gerakan teknik dasar Bola Basket secara baik. Jika kondisi ini dapat dilakukan oleh seorang atlet Bola Basket, dapat diprediksi hasilnya juga akan baik.

Faktor lain yang harus dimiliki oleh atlet Bola Basket selain kemampuan fisik adalah faktor kejiwaan yaitu tingkat motivasi yang dimilikinya. Motivasi merupakan keinginan individu untuk mencapai sukses dengan tujuan berhasil dalam persaingan yang didasarkan pada suatu ukuran keunggulan. Artinya bahwa semakin tinggi motivasi atlet Bola Basket maka akan semakin yakin pula ia untuk berhasil dalam suatu kegiatan tertentu (<http://artikel-makalah-belajar.blogspot.com>).

Tingginya motivasi berprestasi atlet Bola Basket akan memberikan dorongan semangat yang kuat untuk menggapai sesuatu tujuan tertentu dalam hal ini akan menghasilkan atlet yang berprestasi. Selain itu juga bahwa atlet Bola Basket yang tingkat motivasinya rendah, memiliki kecenderungan lebih pasif dalam menampilkan gerakan fisiknya. Kondisi ini juga akan memperlihatkan situasi yang menunjukkan kemalasan dalam diri atlet Bola Basket dan akan terlihat dari kurang serius dalam melakukan gerakan. Dengan demikian bahwa berprestasi suatu club Bola Basket, juga

ditentukan oleh tingkat motivasi atletnya untuk meningkatkan keterampilan Bola Basketnya. Menurut Harsono dalam Husdarta (2011: 36), mengemukakan bahwa, “olahraga bukan hanya merupakan masalah fisik saja, yaitu yang berhubungan dengan gerakan-gerakan anggota tubuh, otot, tulang dan sebagainya”. Menurut Harsono dalam Subardjah (2000:24) Motivasi berprestasi merupakan suatu dorongan yang terjadi dalam diri individu untuk senantiasa meningkatkan kualitas tertentu dengan sebaik-baiknya atau lebih dari biasa dilakukan. Motivasi berprestasi dipandang sebagai motivasi sosial untuk mencapai suatu nilai tertentu dalam perbuatan seseorang berdasarkan standar atau kriteria yang paling baik.

Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Kontribusi Kecerdasan Kinestetik terhadap keterampilan bermain Bola Basket Klub Cooper Banda Aceh.
2. Untuk mengetahui Kontribusi *Motor Ability* terhadap keterampilan bermain Bola Basket Klub Cooper Banda Aceh.
3. Untuk mengetahui Kontribusi Motivasi terhadap keterampilan bermain Bola Basket Klub Cooper Banda Aceh.
4. Untuk mengetahui kontribusi antara Kecerdasan Kinestetik, *Motor Ability* dan Motivasi terhadap Keterampilan bermain Bola Basket Klub Cooper Banda Aceh

KAJIAN KEPUSTAKAAN

Pengertian Kecerdasan

Kecerdasan adalah Anugrah istimewa yang dimiliki oleh manusia. Makhluk lain memiliki kecerdasan yang terbatas sedangkan manusia tidak, Menurut kamus besar bahasa Indonesia, kecerdasan adalah perihal cerdas, perbuatan mencerdaskan, kesempurnaan pengembangan akal budi seperti kepandaian, ketajaman, akal pikiran.
<http://pendidikanmansda.blogspot.com>

Dari sumber yang dikemukakan maka dapat disimpulkan bahwa kecerdasan itu adalah kemampuan yang berasal dari kognitif, afektif, dan psikomotor yang dapat diukur dan kembangkan secara terus-menerus sepanjang hayat manusia itu sendiri.

Pengertian Kinestetik

Menurut Stalling (1982:157) Kinestetik adalah kecakapan untuk merasakan gerakan tubuh terpisah dari alat-alat visual atau auditori atau dalam terminologi populer disebut merasakan gerakan tubuh.

Dari sumber yang dikemukakan maka dapat disimpulkan bahwa pengertian dari Kinestetik adalah kemampuan gerak pada bagian tubuh dengan menggunakan suatu benda

Kecerdasan Kinestetik

Jasmine (2007:25) mengatakan kecerdasan kinestetik merupakan kemampuan

memproses informasi melalui sensasi yang dirasakan pada badan mereka.

Dari beberapa pendapat para ahli di atas maka kecerdasan kinestetik dapat dirumuskan, Kemampuan seseorang dalam memecahkan masalah dengan menggunakan kemampuan motorik halus dan motorik kasar yang dipusakan pada titik saraf otak manusia

Motor Ability

Nurhasan (2000: 98) menjelaskan bahwa: “Kemampuan gerak dasar (*motor ability*) adalah kemampuan umum seseorang untuk bergerak.

Dari beberapa pendapat para ahli tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan gerak (*motor ability*) adalah kapasitas penampilan seseorang dalam melakukan berbagai tugas gerak yang dimiliki oleh seseorang untuk dapat menampilkan berbagai variasi gerakan dalam kegiatan gerak atau aktivitas olahraga.

Berdasarkan beberapa rujukan diatas maka penulis mengambil kesimpulan bahwa motivasi adalah dorongan dari dalam diri individu untuk melakukan hal-hal yang terbaik dalam hidup dan lingkungannya

Motivasi

Fuad Abdul Hammied (1987 : 98) bahwa motivasi berkenaan dengan faktor-faktor yang mendorong tingkah laku dan memberikan arah kepada tingkah laku itu, dan juga pada umumnya diterima bahwa motif insani untuk

terlibat dalam satu kegiatan tertentu didasarkan atas kebutuhan yang mendasarkannya.

Hakikat Bola Basket

PERBASI (1999:11) sebagai berikut: “Bola Basket dimainkan oleh dua regu yang masing-masing terdiri atas 5 orang pemain. Tiap-tiap regu berusaha memasukkan bola ke dalam keranjang regu lawan dan mencegah regu lawan memasukkan bola atau membuat angka/score.

Hubungan Kecerdasan Kinestetik, Motor Ability dan Motivasi Dengan Keterampilan Bola Basket.

Setiap individu memiliki perbedaan dalam banyak hal dengan individu lainnya. Pengalaman kita sehari-hari dan penyelidikan secara empirik pun menyatakan hal yang sama tentang hal ini, bahwa individu memang berdeda-beda. Sebagai contoh dalam sebuah club Bola Basket, kita akan segera dapat melihat adanya perbedaan-perbedaan itu jika kita membandingkan kemampuan atlet satu dengan atlet lainnya. Ada atlet yang mampu berlari cepat, ada juga yang lambat, atau ada pula atlet yang belajar gerak dengan cepat, ada juga yang nampak kesulitan.

Aspek yang berhubungan langsung dengan perbedaan kemampuan gerak itu sendiri adalah faktor kemampuan (*ability*). Kemampuan sering dianggap sebagai suatu hal yang mendasari terbentuknya keterampilan dari atlet Bola Basket. Kemampuan gerak (*motor ability*) menurut Singer (1980 : 106) adalah

keadaan segera dari seseorang untuk menampilkan berbagai variasi keterampilan gerak, khususnya dalam kegiatan olahraga. Singer (1980:107) mengidentifikasi kemampuan gerak ini menjadi empat kemampuan yang bersifat langsung berhubungan dengan keterampilan olahraga, yaitu:

1. Koordinasi
2. Kinestetis
3. Keseimbangan
4. Kecepatan gerak

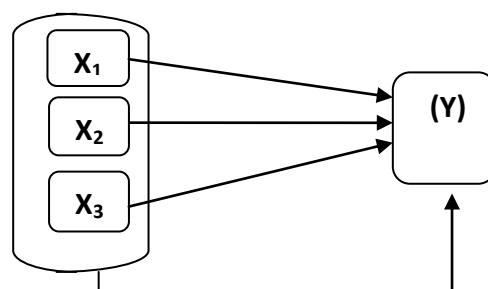
Menurut Martha Dhinata (2003:42) Seseorang yang memiliki kebutuhan untuk berprestasi yang kuat cenderung berkeinginan untuk sukses di dalam menyelesaikan tugas-tugas pekerjaan yang bersifat menantang, dan bukan untuk memperoleh keuntungan status tetapi semata-mata demi berbuat baik.

Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian korelasi. Arikunto (1991:27)

menjelaskan bahwa: “Dalam penelitian korelasional, peneliti memilih individu-individu yang mempunyai variasi dalam hal yang diselidiki, instrument penelitian ini adalah Nurhasan (2000 : 1) menjelaskan mengenai tes dan pengukuran yaitu: “Suatu alat yang digunakan dalam memperoleh data dari suatu objek yang akan diukur, sedangkan pengukuran merupakan suatu proses untuk memperoleh data.” Berkaitan dengan penelitian ini, adapun instrumen untuk mengukur Kecerdasan Kinestetik menggunakan instrument yang dikembangkan oleh penulis dengan skala penilaian Likert, ini sesuai juga dengan pendapat Sugiyono (2009 : 132), “Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial,

Rancangan Penelitian



Gambar 1. Rancangan Penelitian

Keterangan :

X_1 = Kecerdasan Kinestetik

X_2 = *Motor Ability*

X_3 = Motivasi

Y = Keterampilan Bermain Bola Basket

————→ = Korelasi

Populasi dan Sampel

Menurut Sujana (1999:6) “Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin hasil penghitungan atau pengukuran kuantitatif dan kualitatif, mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang ingin dipelajari sifat-sifatnya”

penelitian ini merupakan penelitian populasi atau sampling seadanya (*total sampling*), maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 16 orang. Adapun sampel penelitian ini adalah Klub Cooper Banda Aceh.

Instrumen Penelitian

Berkaitan dengan penelitian ini, adapun instrumen untuk mengukur Kecerdasan Kinestetik dan Motivasi menggunakan instrument yang dikembangkan oleh penulis

dengan skala penilaian Likert, ini sesuai juga dengan pendapat Sugiyono (2009 : 132), “Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Sedangkan untuk tes Motor Ability dilakukan dengan Pengukuran Motor Ability menurut Nelson (1986:349)

Untuk tes keterampilan Bola Basket, menggunakan Tes Keterampilan dasar Bola Basket

(punggowolaskarreogponorogo.files.wordpress.com)

Teknik Analisi Data

(1) Menghitung Rata-rata

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

X : Rata-rata yang dicari

$\sum X$: Jumlah Sekor X

N : Jumlah sampel

(2) Perhitungan Standar Deviasi

Menurut Isparjadi (1998:102) untuk menghitung standar Deviasi dapat digunakan Rumus

$$SD = \sqrt{\frac{N(\sum X^2) - (\sum X)^2}{N(N - 1)}}$$

Keterangan:

- SD : Standar Deviasi
- X^2 : jumlah sekor X kali X
- X : jumlah sekor X
- N :Jumlah Sampel penelitian

(3) Menghitung Korelasi antara Empat Variabel, Variabel X dengan Variabel Y dan Variabel XY

Rumus yang digunakan untuk menghitung kontribusi kecerdasan kenestetik(

X 1), *Motor Ability* (X 2), Motivasi (X 3) kemampuna dasar bermain basket(Y). Rumus yang di pergunakan adalah koefesien korelasi ganda yang di kemukakan oleh Isparjadi (1998:104) sebagai berikut :

$$\sqrt{\frac{r^2_{x_1y} + r^2_{x_2y} + r^2_{x_3y} - 2(r_{x_1y})(r_{x_2y})(r_{x_3y})(r_{x_1x_2})(r_{x_1x_3})(r_{x_2x_3})}{1 - (r^2_{x_1x_2}) - (r^2_{x_1x_3}) - (r^2_{x_2x_3})}}$$

Keterangan :

- $r_{x_{123}y}$ = Koefesien korelasi ganda
- $r_{x_{1,2}}$ = Korelasi antara *criterion* 1 (X₁) dengan *criterion* 2 (X₂).
- $r_{x_{1,3}}$ = Korelasi antara *criterion* 1 (X₁) dengan *criterion* 3 (X₃).
- $r_{x_{2,3}}$ = Korelasi antara *criterion* 1 (X₂) dengan *criterion* 3 (X₃).
- r_{x_1y} = Korelasi antara *criterion* 1 (X₁) dengan *predictor* (Y).
- r_{x_2y} = Korelasi antara *criterion* 2 (X₂) dengan *predictor* (Y).
- r_{x_3y} = Korelasi antara *criterion* 3 (X₃) dengan *predictor* (Y).
- N = Banyaknya sampel penelitian

Pengujian Hipotesis

Menurut Sudjana (1999:385) untuk menguji hipotesis korelasi ganda atau lebih

variable X dengan variable Y dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan

F = Signifikan yang dihitung

R = Nilai koefisien korelasi ganda yang telah diperoleh

N = jumlah sampel penelitian

K = banyak variable bebas.

Hasil Pembahasan

Uji Normalitas

Berdasarkan hasil perhitungan Normalitas dengan menggunakan Software SPSS Statistik 20, dapat dilihat bahwa nilai sig untuk kesebelas kelompok data yaitu 0,089 untuk kecerdasan kinestetik, 0,157 untuk Motivasi, 0,292 untuk *standing broad jump*, 0,074 untuk *softball*, 0,128 untuk *zig – zag run*, 0,214 untuk *wall pass basket*, 0,270 untuk lari 50m, 0,362 untuk *medine ball*, 0,219 untuk *lay*

up, 0,273 untuk *shooting* dan 0,184 untuk *under basket*. Kesebelas nilai sig tersebut lebih besar dari 0,05 maka dapat diartikan bahwa data yang berkaitan dengan Kecerdasan Kinestetik, *Motor Ability*, Motivasi dan Keterampilan bermain Bola Basket berdistribusi normal, maka dari itu dapat di lakukan analisis korelasi antar variabel.

Uji Homogenitas

a. **Uji Homogenitas antara Kecerdasan Kinestetik dan Keterampilan Bermain Bola Basket.**

Tabel 4.3 hasil uji homogenitas X_1 dengan Y dengan menggunakan software SPSS statistic 20

Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.353	8	23	.752

Dari tabel diatas diketahui bahwa hasil dari signifikan uji homogenitas variable Kecerdasan Kinestetik dengan Keterampilan bermain Bola Basket adalah 0,752. hal ini dapat dinyatakan

bahwa nilai signifikan $0,752 > 0,05$ sehingga nilai data dari Kecerdasan kinestetik dan Keterampilan bermain Bola Basket mempunyai uji nilai yang homogen.

b. Uji Homogenitas antara *Motor Ability* dan Keterampilan Bermain Bola Basket

Tabel 4.4. hasil uji homogenitas X₂ dengan Y dengan menggunakan software SPSS statistic 20

Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3.806	8	23	.283

Dari tabel diatas diketahui bahwa hasil dari signifikan uji homogenitas variabel *Motor Ability* dengan Keterampilan Bermain Bola Basket adalah 0,283. hal ini dapat dinyatakan bahwa nilai signifikan $0,283 > 0,05$ sehingga nilai data dari *Motor Ability* dengan Keterampilan Bermain Bola Basket mempunyai uji nilai yang homogen.

c. Uji Homogenitas antara Motivasi dan Keterampilan Bermain Bola Basket

Tabel 4.5. hasil uji homogenitas X₃ dengan Y dengan menggunakan software SPSS statistic 20

Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
0.306	8	23	.159

Dari tabel diatas diketahui bahwa hasil dari signifikan uji homogenitas variabel Motivasi dengan Keterampilan bermain Bola Basket adalah 0,159. hal ini dapat dinyatakan bahwa nilai signifikan $0,159 > 0,05$ sehingga nilai data dari Motivasi dengan Keterampilan Bermain Bola Basket mempunyai uji nilai yang homogen.

Rata – Rata dan Standar Deviasi X₁, X₂, X₃ dan Y

a. Dari hasil pengolahan data , diperoleh rata-rata Kecerdasan Kinestetik adalah 61,43 dan nilai standar deviasi sebesar 5,51

- b. Dari hasil pengolahan data di atas, diperoleh rata-rata *Motor Ability* adalah 206,81 dan nilai standar deviasi sebesar 5,05
- c. Dari hasil pengolahan data di atas, diperoleh rata-rata Motivasi adalah 85,68 dan nilai standar deviasi sebesar 5,48.
- d. Dari hasil pengolahan data di atas, diperoleh rata-rata Keterampilan Bermain Bola Basket pada Klub Cooper Banda Aceh (Y) adalah 17,55 dan nilai standar deviasi sebesar 0,44.

Uji Korelasi Antar Variabel

a. Kecerdasan Kinestetik dengan Keterampilan Bermain Bola Basket

koefisien korelasi yang ditemukan sebesar $r = 0,53$. Harga r_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga r_{tabel} . Untuk taraf signifikan nyata $\alpha = 0,05$ dan $n = 16$ yaitu 0.497, maka $r_{hitung} = 0,53$ dan $r_{tabel} = 0.497$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,53 > 0.497$) berarti ada hubungan variabel kecerdasan kinestetik (X_1) dan Keterampilan Bermain Bola Basket (Y).

b. *Motor Ability* dengan Keterampilan Bermain Bola Basket

koefisien korelasi yang ditemukan sebesar $r = 0,58$. Harga r_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga r_{tabel} . Untuk taraf signifikan nyata $\alpha = 0,05$ dan $n = 16$ yaitu 0.497, maka $r_{hitung} = 0,58$ dan $r_{tabel} =$

0.497. Hal ini dapat disimpulkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,58 > 0.497$) berarti ada hubungan variabel *Motor Ability* (X_3) dan Keterampilan Bermain Bola Basket (Y).

c. Motivasi dengan Keterampilan Bermain Bola Basket

koefisien korelasi yang ditemukan sebesar $r = 0,59$. Harga r_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga r_{tabel} . Untuk taraf signifikan nyata $\alpha = 0,05$ dan $n = 16$ yaitu 0.497, maka $r_{hitung} = 0,59$ dan $r_{tabel} = 0.497$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,59 > 0.497$) berarti ada hubungan variabel Motivasi (X_2) dan Keterampilan Bermain Bola Basket (Y).

Pembuktian Hipotesis

a. Pengujian Hipotesis Kontribusi Kecerdasan Kinestetik dengan Keterampilan Bermain Bola Basket

Berdasarkan perhitungan diperoleh harga $t_{hitung} = 2,35$ dengan taraf signifikan nyata $\alpha = 0,05$ dan $dk = n - 2 = 16 - 2 = 14$. Selanjutnya H_a diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$. Berdasarkan daftar $t_{tabel} = 1.761$ dapat dilihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,35 > 1,761$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak

b. Pengujian Hipotesis Kontribusi *Motor Ability* dengan Keterampilan Bermain Bola Basket

Berdasarkan perhitungan diperoleh harga $t_{hitung} = 2,678$ dengan taraf signifikan nyata $\alpha = 0,05$ dan $dk = n - 2 = 16 - 2 = 32$. Selanjutnya H_a diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$. Berdasarkan daftar $t_{tabel} = 1.761$ dapat dilihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,678 > 1.694$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak

c. Pengujian Hipotesis Kontribusi Motivasi dengan Keterampilan Bermain Bola Basket

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh harga $t_{hitung} = 2,74$ dengan taraf signifikan nyata $\alpha = 0,05$ dan $dk = n - 2 = 16 - 2 = 14$. Selanjutnya H_a diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$. Berdasarkan daftar $t_{tabel} = 1.761$ dapat dilihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,74 > 1.761$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak.

Uji Korelasi Antara X_1, X_2, X_3 dengan Y

Korelasi yang ditemukan sebesar 0,953 dan termasuk pada kategori Kuat. Jadi terdapat hubungan yang kuat antara Kecerdasan Kinestetik, *Motor Ability* dan Motivasi dengan Keterampilan Bermain Bola Basket Pada Klub Basket Cooper Banda Aceh. Harga r hitung tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga t_{tabel} Untuk taraf signifikan nyata $\alpha = 0,05$ dan $n = 16$ yaitu 0.497, maka $t_{hitung} = 0,953$ $t_{tabel} = 0.497$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($0,953 > 0.497$) berarti Terdapat

hubungan yang signifikan Kecerdasan Kinestetik, *Motor Ability* dan Motivasi dengan Keterampilan Bermain Bola Basket Pada Klub Basket Cooper Banda Aceh.

Uji Hipotesis

Dari penghitungan diatas di peroleh $f_{hitung} = 84,81$ sedangkan nilai f_{tabel} , adalah 3,49 pada taraf signifikan nyata $\alpha = 0,05$ dengan $df1 = k - 1 = 4 - 1 = 3$ sebagai pembilang dan $df2 = n - k = 16 - 4 = 12$ sebagai penyebut artinya $f_{hitung} = 84,81 >$ dari nilai $f_{tabel} = 3,49$ (f_{hitung} lebih besar dari f_{tabel}), Uraian tersebut menunjukkan bahwa hipotesis yang penulis rumuskan diterima kebenarannya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan Kecerdasan Kinestetik, *Motor Ability* dan Motivasi dengan Keterampilan Bermain Bola Basket pada Klub Cooper Banda Aceh.

Untuk menghitung indeks determinasi sebagai dasar untuk menghitung persentase kontribusi menurut pradjitno (1981:33) digunakan rumus:

$$\% \text{ kontribusi} = r^2 \times 100\%$$

Dengan harga $r^2 = 0,953$ maka

$$\begin{aligned} \% \text{ kontribusi} &= (0,953)^2 \times 100\% \\ &= 0,9082 \times 100\% \\ &= 90,82\% \end{aligned}$$

Dengan demikian Kecerdasan Kinestetik, *Motor Ability* dan Motivasi memberikan kontribusi (sumbangan) sebesar 90,82% terhadap Keterampilan bermain Bola Basket.

Kesimpulan dan saran

Koefisien korelasi Kecerdasan Kinestetik dengan Keterampilan Bermain Bola Basket Pada Klub Cooper Banda Aceh sebesar 0,53, Untuk taraf signifikan nyata $\alpha = 0,05$ dan $n = 16$, dengan $r_{hitung}=0,53$ dan $r_{tabel} = 0.497$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa $r_{hitung}>r_{tabel}$ ($0,53>0.497$) sehingga terdapat kontribusi yang signifikan Kecerdasan Kinestetik dengan Keterampilan Bermain Bola Basket pada Klub Cooper banda aceh

Koefisien korelasi *Motor Ability* dengan Keterampilan Bermain Bola Basket pada Klub Cooper Banda Aceh sebesar 0,58, Untuk taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan $n = 16$, dengan $r_{hitung}=0,58$ dan $r_{tabel} = 0.497$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa $r_{hitung}>r_{tabel}$ ($0,58>0.497$) sehingga terdapat kontribusi yang signifikan Motor Ability dengan Keterampilan Bermain Bola Basket pada Klub Cooper Banda Aceh

Koefisien korelasi Motivasi dengan Keterampilan Bermain Bola Basket pada Klub Cooper Banda Aceh sebesar 0,59, Untuk taraf signifikan nyata $\alpha = 0,05$ dan $n = 16$, dengan $r_{hitung}=0,59$ dan $r_{tabel} = 0.497$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa $r_{hitung}>r_{tabel}$ ($0,59 > 0.497$) sehingga terdapat kontribusi yang signifikan Motivasi dengan Keterampilan Bermain Bola Basket pada Klub Cooper Banda Aceh

Koefisien korelasi secara bersama-sama Kecerdasan Kinestetik, *Motor Ability* dan Motivasi dengan Keterampilan Bermain Bola Basket sebesar 0,95, Untuk taraf signifikan

nyata $\alpha = 0,05$ dan $n = 16$, dengan $r_{hitung}=0,953$ dan $r_{tabel} = 0.497$ dapat disimpulkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,953 > 0.497$). Sehingga terdapat kontribusi Kecerdasan Kinestetik, *Motor Ability* dan Motivasi dengan Keterampilan Bermain Bola Basket pada Klub Cooper Banda Aceh

Saran

Diharapkan kepada pelatih meningkatkan prestasi Atlet agar perlu mengedepankan aspek gerak yang dalam hal ini adalah Kecerdasan Kinestetik.

Bagi para pembina atau pelatih olahraga Bola Basket, dengan memperhatikan faktor Keterampilan gerak (*motor ability*) yang berkualitas, demi mendukung tercapainya prestasi yang maksimal untuk peningkatan bermain Bola Basket.

Diharapkan kepada pelatih harus mengedepankan aspek psikis yang dalam hal ini adalah dengan memotivasi Atlet pada saat latihan dan juga pertandingan demi meningkatkan prestasi Atlet Bola Basket

Dalam upaya untuk meningkatkan prestasi olahraga Bola Basket perlu diadakan penelitian lebih lanjut tentang aspek fisik yang dalam hal ini adalah Kecerdasan Kinestetik dan *Motor Ability* serta aspek psikis yang dalam hal ini adalah motivasi dan kontribusinya dengan Keterampilan Bermain Bola Basket yang bertujuan untuk prestasi sebuah Klub Bola Basket.

Daftar Pustaka

- Dinata. (2003), *Bola Basket Untuk Semua, Bidang III PB Perbasi*, Jakarta.
- Fuad Abdul Hammied. (1987) *Proses Belajar Mengajar Bahasa*. Jakarta: Depdikbud,
- Harsono, (2011), *Coaching dan Aspek-aspek Psikologis dalam Coaching*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan: Jakarta.
- Harsono, (2000), *Coaching dan Aspek-aspek Psikologis dalam Coaching*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan: Jakarta.
- <http://artikel-makalah-belajar.blogspot.com>
- <http://pendidikanmansda.blogspot.com>
- Jasmine, Julia. M.A. (2007), *Mengajar Dengan Metode Kecerdasan Majemuk*, Cijambe Indah, Nuansa.
- Johnson Barry. L dan Nelson Jack K. (1986) *Practical Measurements For Evaluation In Physical Education*. Burgess Publishing Company
- Nurhasan. (2000). *Tes dan Pengukuran Pendidikan Olahraga*. Bandung. FPOK UPI BANDUNG
- Singer, Robert N. (1990). *Motor Learning and Human Performance*. New York: Macmillan Publishing Co. Inc
- Sudjana (1996), *Metode Statistika*, CV. Tarsito, Bandung.
- Sugiyono, (2006). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta.